



Pengaruh Locus Of Control Dan Komitmen Investasi Individu Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

Clarosa Canara^a, Selamat Zebua^b, Mulyati^c

^aUniversitas Raharja, clarosa@raharja.info

^bUniversitas Raharja, salamat.zebua@raharja.info

^cUniversitas Raharja, mulyati@raharja.info

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 04-11-2024

Revised: 30-11-2024

Accepted: 05-01-2025

Keywords:

Locus of control, Investment Commitment, Financial Literacy and Investment Decision.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of locus of control and investment commitment on investment decisions with moderation of financial literacy. This research uses a quantitative approach with primary data derived from 100 respondents as a sample. The data analysis technique is assisted by SMARTPLS 4.1.0.2 software application to describe the relationship between constructs. The results showed that investment commitment and financial literacy have a positive and significant influence on investment decisions as well as the results of moderating financial literacy on locus of control and investment commitment in making investment decisions. Meanwhile, locus of control proved to have no significant effect on investment decisions. This study provides practical and theoretical implications to fill the gap in the previous literature regarding locus of control, investment commitment and financial literacy in the level of influence on investment decisions.

Kata Kunci:

*Locus of control, Komitmen
Investasi, Literasi
Keuangan, Keputusan
Investasi.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh locus of control dan komitmen investasi terhadap keputusan investasi dengan moderasi literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang berasal dari 100 orang responden sebagai sampel. Teknik analisis data dibantu dengan aplikasi software SMARTPLS 4.1.0.2 untuk menggambarkan hubungan antara konstruk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen investasi dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi begitu juga dengan hasil moderasi literasi keuangan terhadap locus of control dan komitmen investasi dalam pengambilan keputusan investasi. Sedangkan, locus of control terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini memberikan implikasi praktis dan teoritis untuk mengisi kesenjangan dalam literatur sebelumnya mengenai locus of control, komitmen investasi dan literasi keuangan dalam tingkat pengaruhnya terhadap keputusan investasi.

PENDAHULUAN

Keputusan investasi menjadi hal yang esensial di masa modern ini karena secara langsung dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial individu dan stabilitas ekonomi suatu negara. Investasi merupakan tindakan mengalokasikan sumber daya ekonomi menjadi suatu modal atau aset dengan harapan dapat menghasilkan timbal balik pendapatan yang dimajemukkan di masa depan. Keputusan investasi individu didasariK pada tujuan keuangan jangka panjang seperti meningkatkan aliran pendapatan dari waktu ke waktu, menggantikan aliran pendapatan utama sebagai persiapan memasuki usia pensiun dan menutupi pengeluaran di masa depan. Disisi lain, keputusan investasi individu membawa peningkatan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam data yang tersaji di Ceic Data (Ceicdata.com, 2023) investasi mengambil bagian sebesar 29,9% dari nominal GDP per Desember 2023 atau sebesar Rp 6.246,82 triliun dari Rp 20.892,4 triliun. Jumlah investasi sebesar ini berdampak pada ketersediaan modal untuk membangun infrastruktur yang lebih baik, perluasan bisnis dalam negeri, menciptakan inovasi teknologi, membuka lapangan pekerjaan baru dan menyokong fasilitas kesehatan serta pendidikan warga negara juga meningkatkan likuiditas pasar keuangan dan mengurangi volatilitas yang dapat merugikan ekonomi suatu negara.

Kesadaran untuk berinvestasi di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun terutama pasca pandemi COVID-19. Dari data yang terlampir pada berita pers PT. Bursa Efek Indonesia (idx.co.id, 2023) terdapat 12,16 juta penduduk yang menjadi investor pasar modal per Desember 2023 dimana angka ini menunjukkan kenaikan positif sebesar 17,95% dari jumlah investor pada tahun 2022 yang hanya mencapai 10,31 juta penduduk. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia melampirkan data statistik demografi investor di Indonesia sebagai berikut.

Tabel 1.1. Demografi Investor Individu Berdasarkan Usia per Desember 2023

Usia	Persentase investor
< 30 tahun	56,43%
31-40 tahun	23,58%
41-50 tahun	11,55%
51-60 tahun	5,53%

Sumber : KSEI (2023)

Penduduk dengan usia di bawah 30 tahun yang dikategorikan sebagai generasi Z serta milenial mendominasi angka investor di Indonesia sampai 56,43% nya. Permasalahan yang terjadi adalah kelompok investor yang didominasi generasi tersebut cenderung bergerak secara impulsif dan agresif sebagai *risk taker*, tanpa pengalaman investasi yang cukup mereka berani memilih instrumen investasi yang beresiko tinggi dengan harapan bahwa semakin tinggi resiko dari instrumen investasi semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh, akibatnya malah kerugian investasi yang diterima lebih besar daripada harapan return yang dibayangkan di awal. The Theory of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku Terencana menjelaskan bahwa tindakan kunci dari perilaku seseorang bergantung pada motivasi (niat) dan kemampuan kontrol perilaku. Niat dan kontrol seseorang dipengaruhi oleh sikap tentang kemungkinan bahwa perilaku tersebut akan memiliki hasil yang diharapkan dan evaluasi objektif mengenai resiko serta keuntungan dari hasil tersebut yang dapat diartikan bahwa untuk membuat suatu keputusan, seseorang memerlukan pengetahuan, informasi dan data sehingga dapat mempertimbangkan untung dan rugi yang bisa dihasilkan (Mahwan & Herawati, 2021).

Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, tingkat literasi keuangan yang dimiliki seorang individu berpengaruh secara rasional dan signifikan dalam memoderasi tingkat locus of control dan komitmen investasi individu tersebut. Literasi keuangan dapat diinterpretasikan sebagai kemampuan memahami dan mengelola sumber daya keuangan serta mampu mempertimbangkan dan memutuskan berbagai tindakan keuangan secara benar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bellofatto, D' Hondt dan Winne (2018), Literasi keuangan dan pendidikan ekonomi secara signifikan mempengaruhi perilaku investasi seseorang. Investor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung berinvestasi dengan lebih cerdas. Secara khusus, mereka mampu berinvestasi pada instrumen yang lebih beresiko dengan penerapan yang lebih aman, serta mampu memperkirakan kerugian yang terjadi. Orang yang memiliki literasi keuangan yang baik juga memiliki pengendalian diri, konsistensi dan keyakinan untuk mengalokasikan sumber daya ekonominya dengan lebih efektif berputar pada roda investasi jangka pendek maupun jangka panjang.

Penduduk dengan usia di bawah 30 tahun atau bisa disebut dengan generasi Z dan milenial juga memiliki masalah dengan *locus of control* terhadap pengambilan keputusan investasi. *Locus of control* dapat diartikan sebagai seberapa besar kontrol yang dimiliki seseorang atas suatu peristiwa yang terjadi berupa kontrol yang berasal dari dalam diri sendiri ataupun kontrol yang dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri (Rotter, 1966). Kontrol yang berasal dari dalam diri atau internal meyakini bahwa hasil dari hidup seseorang adalah karena upaya pribadi mereka sendiri bukan karena keberuntungan, nasib, takdir ataupun intervensi orang lain. Selanjutnya, *locus of control* internal ini mendorong seseorang untuk lebih proaktif

mencari informasi, menganalisis peluang investasi dan mengelola portofolio investasi dengan lebih efektif. Mereka lebih percaya diri untuk mengambil langkah investasi sesuai kemampuan yang sudah mereka perhitungkan sebelumnya sehingga dapat meminimalisir kerugian. Kontrol yang dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri atau eksternal menekankan bahwa hasil dari hidup seseorang sepenuhnya berasal dari faktor di luar kuasa diri sendiri, berasal dari takdir dan lingkungan di sekitarnya. Seseorang yang memiliki locus of control eksternal seringkali bertindak pasif dalam mengambil keputusan investasi karena terus bergantung pada pihak luar yaitu manajer investasi tanpa melakukan riset data dan analisis mendalam sendiri. Akibatnya keputusan investasi yang mereka ambil berujung pada kesalahan dan kerugian.

Komitmen investasi berkaitan dengan tingkat dedikasi dan tekad individu dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan investasi jangka panjang. Komitmen investasi berkaitan erat dengan tingkat kedisiplinan dan seberapa besar upaya mereka untuk mengembangkan dan menerapkan strategi investasi yang tepat. Seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi tidak akan mengambil langkah impulsif reaktif ketika pasar investasi sedang bergerak di luar ukuran normalnya seperti secara terburu-buru membeli banyak instrumen investasi yang sedang naik daun atau dengan panik menjual seluruh aset saat harga pasar mulai bergerak turun. Komitmen investasi yang kuat membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan strategis.

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini adalah mengkaji (1) pengaruh locus of control terhadap keputusan investasi, (2) pengaruh komitmen investasi individu terhadap keputusan investasi, (3) pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, (4) peran literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh locus of control terhadap keputusan investasi, dan (5) peran literasi keuangan dalam memoderasi komitmen investasi individu terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menambahkan pembaruan atas penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat membantu pembaca memahami hubungan antara locus of control, komitmen pembelian dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi serta dapat menjadi pendukung referensi untuk peneliti selanjutnya.

LANDASAN TEORI

Keputusan Investasi

Keputusan Investasi menjadi sangat penting karena seperti halnya sebuah bisnis yang memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan, demikian pula seorang investor memiliki tujuan utama untuk membuat keputusan yang baik dan menghasilkan keuntungan yang maksimal (Khalid et al., 2018) karena pada dasarnya investasi adalah bentuk pengorbanan sumber daya ekonomi sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan dengan tingkat risiko tertentu (Arifin & Widjaya, 2022). Dalam membuat keputusan investasi, investor membutuhkan informasi yang merupakan salah satu faktor penentu utama dengan dua pertimbangan lain, yaitu keputusan pendanaan dan keputusan laba bersih atau disebut juga keputusan yang menghitung return dan risiko sehingga keputusan investasi mempertimbangkan tingkat pengembalian yang diharapkan, risiko dan hubungan antara tingkat risiko dan pengembalian yang diharapkan.

Locus of Control dan Keputusan Investasi

Theory of Planned Behavior mengemukakan bahwa perilaku dan tindakan individu berasal dari seberapa besar keputusan tersebut di bawah kendali atau kontrol dari kesadaran individu tersebut (Manhwan & Herawati, 2021). Kontrol kesadaran individu ini merupakan faktor psikologis yang juga mempengaruhi keputusan investasi seseorang, dikenal dengan

istilah locus of control. Locus of control adalah sebuah konsep yang menggambarkan persepsi seseorang tentang tanggung jawab atas kejadian-kejadian dalam hidupnya (Arifin & Widjaya, 2022). Secara spesifik, locus of control mengacu pada apakah seseorang cenderung menemukan tanggung jawab secara internal, di dalam diri mereka sendiri, atau secara eksternal, dalam takdir, keberuntungan, kesempatan. Pada penelitian ini jenis locus of control yang diuji adalah locus of control internal dengan bukti empiris penelitian yang dilakukan oleh Ariani et al. (2016) yang menyatakan bahwa locus of internal berpengaruh positif dengan keputusan investasi karena investor yang memiliki pengendalian yang baik akan memiliki rasa percaya diri untuk berinvestasi pada instrumen efek yang lebih sulit namun, dapat bermain secara cerdas dan aman. Dengan demikian hipotesis pertama yang ditentukan adalah:

H1: Pengaruh locus of control internal berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Komitmen Investasi dan Keputusan Investasi

Komitmen investasi berkaitan dengan janji atau kesediaan dari investor untuk mengalokasikan sumber daya ekonomi dalam aset tertentu dalam jangka waktu tertentu yang mencerminkan niat dan konsistensi seseorang investor untuk mengambil risiko dan berharap imbal hasil di masa depan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ghemawat (1991) seorang investor yang memiliki komitmen investasi yang tinggi cenderung bertahan dan terus mencari cara untuk memaksimalkan keuntungan meskipun menghadapi risiko dan perubahan dalam situasi pasar dengan pengambilan keputusan-keputusan investasi yang strategik. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis kedua dalam penelitian ini :

H2: Pengaruh komitmen investasi individu terhadap keputusan investasi

Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memproses informasi keuangan dan membuat keputusan tentang perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, utang, dan pensiun (Lusardi & Mitchell, 2014). Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengolah informasi keuangan menjadi pemahaman finansial dan menerapkannya secara bijaksana dalam pengelolaan keuangan personal. Literasi keuangan yang baik memungkinkan setiap individu menghindari kesalahan dalam mengelola permasalahan keuangannya seperti ketidakbijaksanaan penggunaan kartu kredit yang bisa mengakibatkan penumpukan utang, jumlah tabungan yang rendah dan resiko kebangkrutan yang tinggi. Pendapat ini memperkuat hubungan literasi keuangan dengan keputusan investasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Manhwan & Herawati (2021) menunjukkan korelasi positif bahwa esensi informasi keuangan dalam literasi keuangan seseorang akan membantunya mengambil keputusan investasi secara cerdas dan bijaksana sehingga hasil dari kegiatan investasi yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian signifikan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Baihaqqy et al. (2020) menegaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dengan hasil bahwa gender laki-laki memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi daripada gender perempuan serta mampu membuat keputusan investasi secara lebih strategikal. Dengan pemaparan diatas hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah:

H3: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Moderasi Literasi Keuangan pada Locus of Control dan Komitmen Investasi

Dengan mengacu pada hubungan antara tingkat literasi keuangan dan keputusan investasi, telah diamati bahwa investor yang sangat melek finansial lebih memilih dan menggunakan strategi yang berbeda ketika membuat keputusan investasi dibandingkan

investor dengan tingkat literasi rendah. Investor dengan tingkat literasi tinggi lebih suka menggunakan analisis fundamental berdasarkan publikasi laporan keuangan auditan dan analisis teknikal dari perhitungan langsung grafik suatu efek, sedangkan investor dengan literasi keuangan rendah lebih banyak mengandalkan pengalaman sebelumnya, nasihat dari keluarga, teman atau hanya mengandalkan manajer investasi. Investor jenis ini biasanya memiliki tingkat locus of control internal yang rendah dan komitmen investasi yang setengah-setengah karena tidak mempunyai pengetahuan yang mendalam mengenai kegiatan investasi dan pertimbangan yang matang mengenai penilaian risiko serta hasil timbal baliknya. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis berikutnya adalah :

H4: Peran literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh locus of control terhadap keputusan investasi

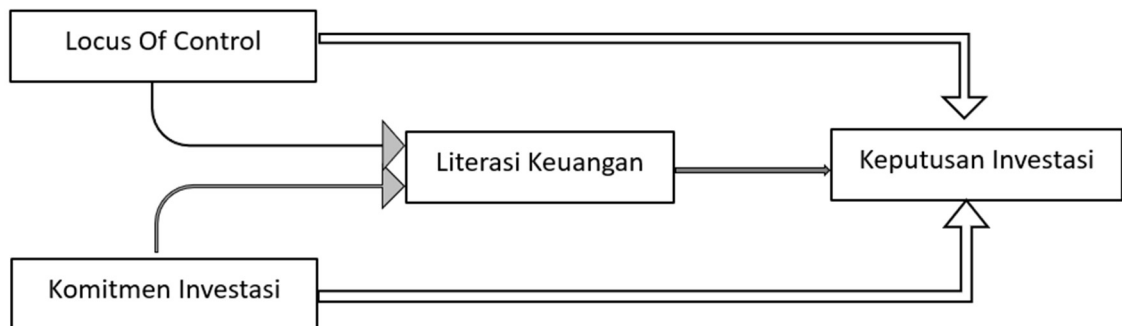
H5 : Pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh komitmen investasi terhadap keputusan investasi

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dari Locus of Control dan Komitmen Investasi individu terhadap keputusan investasi dengan memperhatikan peran Moderasi Literasi Keuangan. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, sebuah kuesioner dirancang untuk mengumpulkan data penelitian primer melalui google form (online). Penelitian ini mengumpulkan orang-orang yang berinvestasi di bursa efek dengan rentang usia 21-30 tahun sebanyak 100 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiono, 2019) yaitu hanya orang-orang yang aktif berinvestasi di pasar bursa efek. Untuk menjaga kerahasiaan identitas para responden, google form yang disebarakan tidak akan menampilkan alamat email pengisi, mereka akan tetap anonim.

Skala data yang digunakan untuk mengukur variabel adalah skala likert dengan poin penilaian dari 1 sampai 5 dimana 1 merujuk pada pilihan sangat tidak setuju sedangkan 5 merujuk pada pilihan sangat setuju. Model penelitian dan definisi operasional untuk penelitian ini disajikan pada gambar 3.1. dan tabel 3.1.

Gambar 3.1. Model Penelitian



Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Nomor Indikator	Skala
1.	Keputusan Investasi (Rorlen et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Return dan risiko yang diharapkan, didasarkan pada lamanya waktu investasi 2. Saya akan mengutamakan return yang besar dari pilihan investasi yang tersedia 3. Saya akan berusaha mencari berbagai informasi penting untuk meningkatkan return investasi saya 4. Saya berusaha mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan pilihan investasi 5. Saya berusaha memahami cara mengurangi risiko dalam berinvestasi 6. Saya merasa yakin dapat menyelesaikan persoalan investasi yang saya buat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ID 1 2. ID 2 3. ID 3 4. ID 4 5. ID 5 6. ID 6 	Skala Likert
2.	Locus Of Control (Rorlen et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya percaya bahwa keberhasilan investasi saya bukan disebabkan oleh faktor kemujuran 2. Saya percaya bahwa perencanaan investasi adalah bukan pekerjaan yang sia-sia 3. Keberhasilan investasi saya tidak dipengaruhi oleh pihak lain 4. Saya merasa mampu menyelesaikan masalah investasi 5. Saya merasa investasi saya mampu merubah kehidupan ekonomi saya 6. Saya merasa mampu melakukan investasi untuk masa depan saya 7. Saya merasa dapat mengendalikan faktor resiko yang timbul dari kegiatan investasi 8. Saya percaya keberhasilan investasi dapat dicapai atas dukungan orang lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LOC 1 2. LOC 2 3. LOC 3 4. LOC 4 5. LOC 5 6. LOC 6 7. LOC 7 8. LOC 8 	Likert
3.	Komitmen Investasi (Rorlen et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengumpulkan informasi sebelum melakukan investasi jangka panjang 2. Saya menyusun perencanaan investasi sebelum melakukan investasi 3. Saya belajar dari kesalahan pengalaman investasi sebelumnya 4. Saya tidak menyerah saat menghadapi resiko kerugian investasi 5. Saya membuat strategi alternatif untuk mendapat keuntungan jika strategi utama tidak berhasil 6. Orang-orang akan mengatakan bahwa saya memiliki disiplin diri yang tinggi terkait cara saya berinvestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. IC 1 2. IC 2 3. IC 3 4. IC 4 5. IC 5 6. IC 6 	Likert
4.	Literasi Keuangan (Rorlen et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berusaha memahami pengetahuan investasi untuk mengurangi kesalahan memilih investasi 2. Saya berusaha mempelajari produk investasi untuk mengurangi kesalahan dalam memilih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FE 1 	Likert

		investasi 3. Dengan memahami pengetahuan investasi, maka saya menggunakan dana saya pada suatu investasi sebagai modal tabungan masa depan 4. Saya berusaha memiliki rekening dana nasabah sebelum memulai investasi 5. Asuransi dapat dijadikan sarana untuk berinvestasi 6. Saya percaya asuransi adalah sarana untuk menabung 7. Saya berusaha merencanakan program investasi secara teratur 8. Untuk mengurangi risiko investasi, maka saya berusaha melakukan investasi pada berbagai aset lainnya	2. FE 2 3. FE 3 4. FE 4 5. FE 5 6. FE 6 7. FE 7 8. FE 8	
--	--	---	---	--

Hasil yang didapat dari kuesioner akan ditabulasi menggunakan metode SEM-PLS dengan aplikasi SMARTPLS 4.1.0.2. Analisis data dalam aplikasi SMARTPLS 4.1.0.2 meliputi pengujian outer model atau measurement model dan inner model atau pengujian hipotesis. Outer model meliputi test factor loading, Average Variance Extracted (AVE), Cronbach's Alpha, dan Composite Reliability (CR) yang bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari suatu indikator serta membuktikan keakuratan instrumen dalam mengukur konstruk sedangkan inner model meliputi uji T dan uji P untuk menguji hubungan antar variabel dan pembuktian hipotesis dalam penelitian.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Tabel 4.1. menunjukkan sampel berupa 100 orang responden yang berpartisipasi dalam penelitian dengan pengukuran berbagai karakteristik seperti usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan keaktifan berinvestasi dalam pasar bursa efek.

4.1. Demografi responden

Karakteristik	Jumlah Responden	Persentase
Usia		
21-25 tahun	55	55%
26-30 tahun	45	45%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	40	40%
Perempuan	60	60%
Pendidikan Terakhir		
SMA/SMK	31	31%
Diploma 3	18	18%
Strata-1	51	51%
Aktif Berinvestasi		
Ya	100	100%
Tidak	0	0%

Data karakteristik pada tabel 4.1. menunjukkan data berdasarkan usia responden dengan rentang umur 21-25 tahun berjumlah 55 orang atau mengambil bagian sebesar 55% sedangkan responden dengan rentang umur 26-30 tahun berjumlah 45 orang atau mengambil bagian sebesar 45%. Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 60 orang responden berjenis kelamin perempuan sehingga mengambil bagian dominan sebesar 60% sedangkan 40% atau 40 orang lainnya diisi oleh responden berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan pendidikan terakhir sebanyak 31 orang atau 31% responden memiliki riwayat pendidikan terakhir di SMA/SMK, sebanyak 18 orang atau 18% responden berpendidikan terakhir sebagai Diploma 3 dan sebanyak 51 orang atau 51% responden berpendidikan terakhir sebagai Strata-1. Karakteristik yang terakhir adalah indikator yang menentukan apakah hasil kuesioner dari seorang responden akan dimasukkan atau tidak sebab penelitian hanya memerlukan responden yang aktif dalam kegiatan berinvestasi sehingga sebanyak 100 atau 100% responden terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tes Pengukuran Validitas dan Reliabilitas Model

SmartPLS 4.1.0.2 digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini karena merupakan alat statistik non parametrik yang menganalisis ukuran sampel relatif kecil dan model yang cangih tanpa asumsi data terdistribusi secara kompleks (Hair et al., 2020). Model pengukuran dievaluasi untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator konstruk yang digunakan dalam model. Untuk menentukan validitas konvergen, faktor loading (outer loadings) dan Average Variance Extracted (AVE) adalah yang pertama dievaluasi. SmartPLS menetapkan standar untuk faktor loading minimal bernilai 0,708 dan tolok ukur untuk AVE minimal 0,5 (Hair et al., 2020). Tabel 4.2. Menunjukkan temuan analisis validitas konvergen dalam penelitian ini bahwa setiap konstruk yang dianalisis dapat dinyatakan valid karena melebihi nilai batas minimal.

Uji selanjutnya adalah uji reliabilitas konstruk yang dapat diukur dengan menggunakan Cronbach's alpha dan Composite Reliability (CR). Cronbach's alpha adalah ukuran konservatif yang menunjukkan batas bawah reliabilitas. Ketika ukuran sampel yang kecil digabungkan dengan sejumlah kecil indikator, ukuran ini berguna, sementara Composite Reliability (CR) adalah gambaran yang baik dari konsistensi internal konstruk. Disarankan bahwa aturan praktis untuk Cronbach's alpha dan Composite Reliability (CR) di atas 0,70 (Hair et al., 2020). Tabel 4.2. menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas atas semua indikator memiliki nilai di atas batas minimal sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Indikator	Factor Loadings	Cronbach's Alpha	AVE	(Rho-a)	Composite Reliability (Rho-c)
Keputusan Investasi		0.914	0.699	0.917	0.933
ID1 : Return dan risiko yang diharapkan, didasarkan pada lamanya waktu investasi	0.837				
ID2 : Saya akan mengutamakan return yang besar dari pilihan investasi yang tersedia	0.834				
ID3 : Saya akan berusaha mencari berbagai informasi penting untuk meningkatkan return investasi saya	0.837				
ID4 : Saya berusaha mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan pilihan investasi	0.863				
ID5 : Saya berusaha memahami cara mengurangi risiko dalam berinvestasi	0.856				

ID6 : Saya merasa yakin dapat menyelesaikan persoalan investasi yang saya buat	0.787				
Locus of Control LOC1 : Saya percaya bahwa keberhasilan investasi saya bukan disebabkan oleh faktor kemujuran LOC2 : Saya percaya bahwa perencanaan investasi adalah bukan pekerjaan yang sia-sia LOC3 : Keberhasilan investasi saya tidak dipengaruhi oleh pihak lain LOC4 : Saya merasa mampu menyelesaikan masalah investasi LOC5 : Saya merasa investasi saya mampu merubah kehidupan ekonomi saya LOC6 : Saya merasa mampu melakukan investasi untuk masa depan saya LOC7 : Saya merasa dapat mengendalikan faktor risiko yang timbul dari kegiatan investasi LOC8 : Saya percaya keberhasilan investasi dapat dicapai atas dukungan orang lain	0.807 0.801 0.827 0.840 0.857 0.862 0.856 0.801	0.936	0.692	0.937	0.947
Komitmen Investasi IC1 : Saya mengumpulkan informasi sebelum melakukan investasi jangka panjang IC2 : Saya menyusun perencanaan investasi sebelum melakukan investasi IC3 : Saya belajar dari kesalahan pengalaman investasi sebelumnya IC4 : Saya tidak menyerah saat menghadapi resiko kerugian investasi IC5 : Saya membuat strategi alternatif untuk mendapat keuntungan jika strategi utama tidak berhasil IC6 : Orang-orang akan mengatakan bahwa saya memiliki disiplin diri yang tinggi terkait cara saya berinvestasi	0.809 0.816 0.853 0.844 0.805 0.802	0.904	0.675	0.910	0.926
Literasi Keuangan FE1 : Saya berusaha memahami pengetahuan investasi untuk mengurangi kesalahan memilih investasi FE2 : Saya berusaha mempelajari produk investasi untuk mengurangi kesalahan dalam memilih investasi FE3 : Dengan memahami pengetahuan investasi, maka saya menggunakan dana saya pada suatu investasi sebagai modal tabungan masa depan FE4 : Saya berusaha memiliki rekening dana nasabah sebelum memulai investasi FE5 : Asuransi dapat dijadikan sarana untuk berinvestasi FE6 : Saya percaya asuransi adalah	0.792 0.814 0.795 0.817 0.812 0.817	0.925	0.655	0.927	0.938

sarana untuk menabung FE7 : Saya berusaha merencanakan program investasi secara teratur	0.817				
FE8 : Untuk mengurangi risiko investasi, maka saya berusaha melakukan investasi pada berbagai aset lainnya	0.808				

Pengujian selanjutnya adalah tes validitas diskriminan pada semua variabel laten untuk memastikan setiap konstruk dari variabel laten berbeda dan tidak memiliki hubungan dengan konstruk lain. Penelitian ini menggunakan uji rasio Heterotrait-monotrait (HTMT), sebuah pendekatan baru yang secara konseptual menggambarkan perbedaan dan persamaan antara dua konstruk yang diukur. Pendekatan HTMT lebih tepat untuk menguji validitas diskriminan dan memberikan hasil yang dapat diandalkan serta menghilangkan bias dalam estimasi parameter model struktural (Hanseler et al., 2015). Dengan menggunakan HTMT sebagai kriteria, ambang batas nilai maksimal HTMT adalah 0,90, jika nilai HTMT melewati batas maksimal tersebut maka, dapat diasumsikan bahwa terdapat kekurangan pada nilai validitas diskriminan (Hanseler et al., 2015). Pada tabel 4.4. terlihat bahwa nilai HTMT kurang dari 0,90 yang mengindikasikan bahwa setiap indikator konstruk telah memenuhi validitas diskriminan dan berhasil mengukur konsep model yang berbeda-beda.

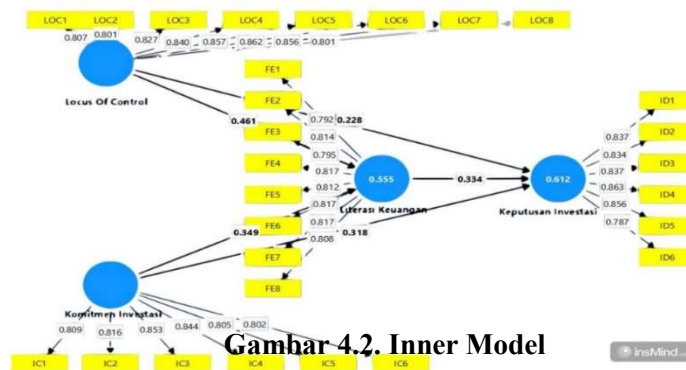
Tabel 4.4. Hasil Validitas Diskriminan dengan HTMT

Indikator	Keputusan Investasi	Komitmen Investasi	Literasi Keuangan	Locus Of Control
Keputusan Investasi				
Komitmen Investasi	0.754			
Literasi Keuangan	0.762	0.713		
Locus Of Control	0.733	0.735	0.746	

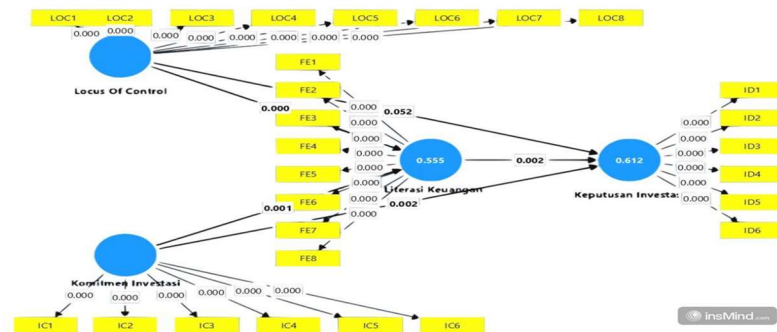
Kontribusi Indikator terhadap Variabel

Setelah evaluasi validitas dan reliabilitas, langkah selanjutnya adalah menguji tingkat signifikansi dari variabel independen serta menentukan pengaruh moderasi terhadap variabel dependen. Penilaian ini dilakukan menggunakan analisis statistik T, dimana nilai T berfungsi sebagai parameter pembandingan untuk hasil yang diperoleh dengan mengubah nilai p-value.

Gambar 4.1. Outer Model



Gambar 4.2. Inner Model



Model penelitian Structural Equation Modelling ditunjukkan dengan jelas di gambar 4.1. Model penelitian ini menggambarkan pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel independen, moderasi dan variabel dependen. Pengaruh langsung meliputi Locus of Control dan Keputusan Investasi (LOC → ID) serta Komitmen investasi dan Keputusan Investasi (IC → ID). Pengaruh tidak langsung meliputi Locus of Control, Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi (LOC → FE → ID) serta Komitmen Investasi, Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi (IC → FE → ID).

Tabel 4.5. Hasil Structural Equation Modelling

Konstruk	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (IO/STDEV)	P Values
Locus Of Control → Keputusan Investasi	0.228	0.234	0.118	1.942	0.052
Komitmen Investasi → Keputusan Investasi	0.318	0.315	0.104	3.047	0.002
Literasi Keuangan → Keputusan Investasi	0.334	0.329	0.107	3.120	0.002
Locus Of Control → Literasi Keuangan → Keputusan Investasi	0.154	0.152	0.058	2.653	0.008
Komitmen Investasi → Literasi Keuangan → Keputusan Investasi	0.116	0.117	0.058	2.017	0.044

SMARTPLS 4.1.0.2. menentukan batas minimum tingkat keberhasilan suatu hipotesis pada pengujian hipotesis nilai T Statistik yaitu harus lebih besar atau sama dengan 1,96 dengan nilai P-Value kurang dari 0,05. Tabel 4.5. menunjukkan original sample pada semua hipotesis bernilai positif terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi. Pengujian hipotesis pertama, pengaruh locus of control terhadap keputusan investasi T-statistik sebesar 1,942 < 1,96 diikuti nilai P-Values 0,052 > 0,05 maka, hipotesis pertama ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa locus of control atau pengendalian internal seseorang tidak secara

signifikan mempengaruhi keputusan investasi individu. Pada pengujian hipotesis kedua tabel 4.5. menunjukkan bahwa pengaruh komitmen investasi pada keputusan investasi bernilai positif dan signifikan dengan nilai T-Statistik sebesar $3,047 > 1,96$ diikuti nilai P-Values $0,002 < 0,05$. Begitu juga dengan hasil hipotesis ketiga yaitu pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan nilai T-Statistik sebesar $3,120 > 1,96$ diikuti nilai P-Values $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi positif dan signifikan bagi keputusan investasi seseorang.

Tabel 4.5. juga menunjukkan hasil pengujian efek moderasi dari literasi keuangan terhadap pengaruh locus of control dan komitmen investasi dalam pengambilan keputusan investasi individu. Dapat diketahui bahwa hubungan antara locus control dan keputusan investasi dengan moderasi literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan dari nilai T-Statistik sebesar $2,653 > 1,96$ diikuti nilai P-Values $0,008 < 0,05$. Hubungan antara komitmen investasi dan keputusan investasi dengan moderasi literasi keuangan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai T-Statistik sebesar $2,017 > 1,96$ diikuti nilai P-Values $0,044 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Penelitian mengenai pengaruh locus of control, komitmen investasi, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi sering didiskusikan tingkat pengaruhnya oleh para peneliti terdahulu. Namun berbeda dengan penelitian sebelumnya, kajian ilmiah ini menghadirkan literasi keuangan sebagai variabel moderasi antara locus of control dan komitmen investasi terhadap pengambilan keputusan investasi seseorang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen investasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan investasi begitu juga dengan pengaruh moderasi literasi keuangan terhadap locus of control dan komitmen investasi dalam pengambilan keputusan investasi. Sedangkan, pada variabel locus of control itu sendiri tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Robbins (2001;90) mengemukakan bahwa locus of control terkait dengan derajat keyakinan seseorang terhadap peristiwa, takdir, keberuntungan dan nasib yang menimpa individu tersebut serta ada atau tidaknya tindakan yang dapat mereka lakukan untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Locus of Control tidak memiliki cukup pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi seseorang. Artinya, walaupun seseorang mempunyai pengendalian diri yang baik belum tentu akan mendorong dia untuk berinvestasi dan dibutuhkan faktor-faktor lain yang lebih kuat untuk mempengaruhi keputusan investasi individu tersebut. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mak dan Ip (2017) yang menyatakan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan, informasi pasar, dan nasihat dari profesional lebih signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi dibanding dengan locus of control. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ariani et al (2016) yang menyatakan bahwa locus of control memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemilihan aset investasi. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung penelitian Mahwan dan Herawati (2021) yang menyatakan bahwa locus of control sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi pengusaha muda. Maka, hipotesis pertama yang telah dirumuskan ditolak.

Komitmen investasi mengacu pada dedikasi dan loyalitas seseorang dalam melaksanakan dan mempertahankan strategi investasi tertentu untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Ini mencakup sejauh mana seorang investor mempertahankan keputusan investasinya, dengan lebih disiplin dan konsisten terlepas dari fluktuasi pasar atau

tantangan finansial jangka pendek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen investasi mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi, yang berarti komitmen investasi membantu individu tetap fokus pada strategi investasi yang direncanakan, menghindari keputusan impulsif berdasarkan emosi dan terus berinvestasi bahkan ketika menghadapi risiko pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sharma, E. dan Locus, B. (2020) yang menemukan bahwa komitmen yang kuat secara positif mempengaruhi keputusan investasi yang lebih bijak. Maka, hipotesis kedua yang telah dirumuskan diterima.

Literasi keuangan adalah sikap dan kemampuan yang dimiliki seseorang mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial (Pertwi, 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang berarti literasi keuangan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik kepada individu mengenai prinsip-prinsip keuangan, instrumen investasi, dan manajemen risiko untuk membantu individu mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan akurat serta meningkatkan peluang pencapaian hasil investasi yang optimal dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rorlen et al. (2020) yang mengemukakan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka keputusan investasi akan semakin efektif. Penelitian Mahwan dan Herawati (2021) juga menyatakan bahwa literasi keuangan individu akan membantunya dalam mengambil keputusan investasi dengan hati-hati agar tidak menimbulkan kerugian bagi dirinya sendiri. Maka, hipotesis ketiga yang telah dirumuskan diterima.

Penelitian ini juga menguji literasi keuangan sebagai variabel moderasi antara locus of control dan komitmen investasi terhadap keputusan investasi individu, yang hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memoderasi secara positif dan signifikan hubungan baik antara locus of control dengan keputusan investasi maupun komitmen investasi dengan keputusan investasi. Seperti yang telah dijelaskan di atas, locus of control tidak dapat berdiri sendiri untuk mempengaruhi keputusan investasi, dibutuhkan variabel tambahan yang memoderasi hubungan positif dan signifikan tersebut yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan yang tinggi dapat memperkuat posisi locus of control untuk membuat seorang investor yakin bahwa dia dapat mengendalikan hasil investasinya dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat sehingga menghasilkan keputusan investasi yang lebih cerdas dan tepat (Khalid et al., 2018). Literasi keuangan juga teruji mampu memoderasi secara positif dan signifikan antara hubungan komitmen investasi dengan keputusan investasi individu. Literasi keuangan menyediakan pemahaman yang lebih baik tentang instrumen dan strategi investasi sehingga mendorong seorang investor berani berkomitmen untuk membuat keputusan investasi jangka panjang dengan lebih disiplin dan konsisten. Maka, hipotesis keempat dan kelima yang telah dirumuskan diterima.

KESIMPULAN

Kegiatan berinvestasi telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat terlebih generasi-generasi muda untuk menopang kehidupan finansial mereka baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, investasi bisa menjadi pedang bermata dua yang dapat mendatangkan manfaat dan risiko tergantung pada keputusan yang diambil oleh investor itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel-variabel yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang yaitu locus of control dan komitmen investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa locus of control tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan komitmen investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, terlebih lagi literasi keuangan yang memegang peranan penting terhadap keputusan

investasi seseorang. literasi keuangan dapat memoderasi hubungan antara locus of control dan komitmen investasi terhadap keputusan investasi individu secara positif dan signifikan. Investor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, disiplin, dan konsisten, serta mampu menggunakan strategi alternatif untuk mendapatkan keuntungan jika strategi utama tidak berhasil. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat membantu individu dalam mengelola investasi mereka dengan lebih baik dari sisi psikologikal maupun teknikal, sehingga dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Adapun beberapa batasan yang terdapat dalam penelitian ini. Pertama, ukuran sampel yang relatif kecil hanya berjumlah 100 responden dengan rentang umur 21-30 tahun sehingga generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, responden yang aktif dalam kegiatan menjadi kriteria utama dalam pemilihan sampel, sehingga hasil penelitian mungkin tidak mencakup pandangan dari individu yang tidak aktif dalam berinvestasi. Ketiga, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dapat memunculkan bias dalam penilaian responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Keempat, terdapat kemungkinan adanya variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini namun dapat mempengaruhi hubungan antara literasi keuangan, locus of control, komitmen investasi, dan keputusan investasi. Dengan memperhatikan batasan-batasan tersebut, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan cermat dan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>
- Arifin, A. Z., & Widjaya, I. (2022). The Effect of Financial Knowledge, Financial Experience, and Locus of Control Towards Investment Decision of Non-Depository Investors. *Proceedings of the 3rd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2021)*, 655(Ticash 2021), 761–766. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220404.120>
- Baihaqqy, I., Rizaldy, M., & Sari, M. (2020). The effect of financial literacy on the investment decision. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 3073–3083.
- Bellofatto, A., D'Hondt, C., & De Winne, R. (2018). Subjective financial literacy and retail investors' behavior. *Journal of Banking & Finance*, 92, 168–181. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2018.05.004>.
- Ghemawat P., "Commitment: The dynamic of strategy," Free Press, New York, 1991.
- Budiman, J., Jofia, N., Salim, S., & Sitorus, W. F. (2024). *KEPUTUSAN INVESTASI GEN Z*

DENGAN LITERASI. 767–773.

Hair, J. F., Page, M., & Brunsveld, N. (2020). *Essentials of Business Research Methods*. Routledge.

Hartono Jogyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke Sebelas. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Madha.

Indonesia investment: % of GDP. CEIC. (n.d.). Diakses pada 16 Mei 2024. Pada link : <https://www.ceicdata.com/en/indicator/indonesia/investment--nominal-gdp#:~:text=Indonesia%20Investment%20accounted%20for%2029.9,an%20average%20ratio%20of%2030.9%20%25>.

Jonathan, R., & Sumani, S. (2021). Millennial Investment Decision Analysis. *Business and Entrepreneurial Review*, 21(2), 279–296. <https://doi.org/10.25105/ber.v21i2.10409>

Khalid, R., Javed, M., & Shahzad, K. (2018). Impact of Behavioral Biases on Investment Decision Making with Moderating Role of Financial Literacy. *Jinnah Business Review*, 6(2), 34–41. <https://doi.org/10.53369/rkxa7855>.

KSEI. (2023). Data Statistik per Desember 2023. Diakses pada 24 Mei 2024. Pada link : https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Juni_2022_v5.pdf.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *of Financial Literacy : Theory and Evidence*. 52, 5–44.

Lusardi, A., & Mitchell, O. (2007). Financial literacy and retirement preparedness: Evidence and implications for financial education. *Business Economics*, 42(1), 35–44. <https://doi.org/10.2145/20070104>

Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780. <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>

Mak, M. K. Y., & Ip, W. H. (2017). An exploratory study of investment behaviour of investors. *International Journal of Engineering Business Management*, 9, 1–12. <https://doi.org/10.1177/1847979017711520>.

Melalui berbagai pencapaian tahun 2023 pasar modal. Diakses pada 16 Mei 2024. Pada link : <https://www.idx.co.id/en/news/press-release/2080>.

Perry, VG & Morris, MD 2005, ‘Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior’, *Journal of Consumer*

Affairs, Vol. 39, No. 2, 299–313.

Pertiwi, Mutiara. 2018. “Pengaruh Finance Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan

Investasi Mahasiswa”. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.

Pulungan, A. H., Abdurrahman, D. A., & Canara, B. (2024). *The Impact of Parental Financial Teaching on University Students ' Financial Attitudes : The Mediating Role of Self-Control*. 10(March), 43–57.

Rorlen, Ajisasmito, M., & Suprastha, N. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Experience , Locus of Control , dan Experience Regret terhadap Keputusan Investasi pada Investor di Indonesia. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(1), 87–99.

Rotter JB. Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychol Monogr*. 1966;80(1):1-28. doi:10.1037/h0092976.

Samuelsson, E., Levinsson, H., & Ahlström, R. (2024). Financial literacy, personal financial situation, and mental health among young adults in Sweden. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 2023, 1–24. <https://doi.org/10.1017/flw.2024.3>

Stephen Robbins, 2001, *Perilaku Organisasi*, Alih Bahasa Handayana Pujaatmika, Edisi Bahasa Indonesia. Prehalindo: Jakarta.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.

Thesis, U. (2023). *Does emotion mediate the effect of ethical awareness and perceived seriousness of wrongdoing on the ethical intention of peer reporting?* 2019210012.

Yamin, S. (2022). *SMARTPLS 3 SMARTPLS 4 AMOS & STATA [Mudah & Praktis]*. Bekasi : PT Dewangga Energi Internasional.